

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti hasil kinerja guru yang bersertifikasi dan guru yang tidak bersertifikasi di MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala.

Oleh karena data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka dan dianalisis secara statistik, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika”.¹

B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif komparatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Menurut Van Dallen penelitian komparatif yaitu ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebab-penyebabnya.²

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Ed. Revisi. V, h. 236-237.

Penelitian diawali dengan mengumpulkan data guru secara sistematis, kemudian mengklasifikasikan data tersebut untuk di ambil sebagai data-data guru yang bersertifikasi dengan yang tidak bersertifikasi. Hasil pengklasifikasian data ini dijadikan bahan perbandingan sehingga diperoleh kesimpulan yang di sajikan secara objektif. Uraian kesimpulan didasari oleh angka-angka yang telah di analisis. Pengolahan data didasarkan pada analisis statistik. Setelah seluruh data dianalisis dihasilkan fakta-fakta bahwa ada atau tidaknya yang menyebabkan perbedaan kinerja guru.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru yang ada di MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah semua guru di di MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala sebanyak 12 guru terdiri dari 6 orang guru yang bersertifikasi dan 6 orang guru yang tidak bersertifikasi.

D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Jenis data yang berkenaan dengan perbedaan kinerja guru yang bersertifikasi dan yang tidak bersertifikasi di MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala, meliputi data pokok dan data penunjang. Data tersebut dapat dilihat pada uraian berikut:

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Perencanaan proses pembelajaran
- 2) Pelaksanaan proses pembelajaran
- 3) Penilaian hasil pembelajaran
- 4) Pengawasan proses pembelajaran

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yaitu bersifat mendukung data pokok, yakni berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya madrasah
- 2) Keadaan kepala sekolah
- 3) Keadaan guru dan tata usaha
- 4) Keadaan siswa
- 5) Keadaan sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat disebutkan sebagai berikut :

- a. Responden, yaitu seluruh guru yang bersertifikasi dan guru yang tidak bersertifikasi yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha di MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala.
- c. Dokumenter, yaitu seluruh catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan data yang digali. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta yang tertulis yang dapat memudahkan penulis dalam mencari informasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.³ Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang kinerja guru yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁴ Observasi ini digunakan untuk meneliti secara langsung lokasi penelitian dan melakukan pengamatan langsung terhadap guru untuk menggali data tentang kinerja guru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan fokus masalah.⁵ Teknik ini digunakan penulis untuk mengetahui data tentang sejarah

³*Ibid*, h. 128.

⁴*Ibid*, h. 133.

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 221.

berdirinya MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala, jumlah siswa, keadaan tenaga pengajar atau tata usaha, serta sarana prasarana yang dimiliki sekolah.

d. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁶ Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik dokumenter, yaitu tanya jawab secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan kepada responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan. Sehingga diperoleh data dan informasi tentang gambaran umum lokasi penelitian.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks sebagai berikut:

Tabel 3.1. Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	a. Data tentang Kinerja guru MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala yaitu: 1) Perencanaan proses pembelajaran 2) Pelaksanaan proses pembelajaran 3) Penilaian hasil pembelajaran 4) Pengawasan proses pembelajaran	Guru	Angket, Observasi
2.	Gambaran umum lokasi penelitian yaitu: a. Sejarah singkat berdirinya madrasah b. Keadaan kepala sekolah c. Keadaan guru dan tata usaha d. Keadaan siswa e. Keadaan sarana dan prasarana	Kepsek dan tata usaha	Dokumen wawancara dan Observasi

⁶*Ibid*, h. 135.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Skala adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval agar alat ukur atau instrumen yang digunakan akan menghasilkan data kuantitatif.

1. Penyusunan instrumen angket

Untuk menyusun instrument angket, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penilaian dilihat dari aspek kognitif
2. Butir-butir soal berbentuk pilhan ganda

Instrumen yang dibuat dalam penelitian ini berdasarkan kepada skala sikap yang digunakan dalam angket terstruktur ini adalah skala *likert* dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.2. *Draft* Skor Skala *Likert*.

Pertanyaan	Sl	Sr	K	J
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Keterangan:

Sl : selalu skor 4

Sr : sering skor 3

K : kadang-kadang skor 2

J : jarang skor 1

Untuk pertanyaan positif seperti keterangan di atas dan pertanyaan negatif sebaliknya. Instrumen yang dibuat dalam penelitian ini berdasarkan kepada skala sikap model *likert* yang telah dimodifikasi , yang menggunakan 4 option, dengan skoring 4 untuk selalu, 3 untuk sering, 2 untuk kadang-kadang dan 1 untuk jarang. Hal ini berlaku untuk pernyataan positif dan sebaliknya bila pernyataan negatif.

Pengembangan alat ukur dari variabel kinerja guru disusun sebanyak 51 butir pernyataan dengan kisi-kisi angket mengadopsi dari Permeneg Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) dan Reformasi Birokrasi (RP) No. 16 Tahun 2009, pasal 15 tentang jabatan fungsional dan angka kreditnya. Sebagai acuan pelaksanaan penilaian kinerja guru disekolah untuk mempermudah proses penilaian kinerja guru, yang telah disesuaikan dengan keadaan tempat penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen berikut ini :

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Kinerja Guru

No	Indikator Kinerja Guru	Butir Penilaian Indikator	Penyebaran Item Angket	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik.	a. Tujuan pembelajaran dirumuskan dan dikembangkan berdasarkan SK/KD yang akan dicapai.	1	
		b. Tujuan pembelajaran memuat gambaran proses dan hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajarnya.	2	
		c. Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik.	3	
2.	Guru menyusun bahan ajar secara runtun, logis, kontekstual dan mutakhir.	a. Bahan ajar disusun dari yang sederhana ke kompleks, mudah ke sulit dan konkrit ke abstrak sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4	
		b. Keluasan dan kedalaman bahan ajar disusun dengan memperhatikan potensi peserta didik (termasuk yang cepat dan lambat, motivasi tinggi, dan rendah).	5	
		c. Bahan ajar dirancang sesuai dengan konteks kehidupan dan perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi.	6	
		d. Bahan ajar dirancang dengan menggunakan sumber yang bervariasi (tidak hanya buku pegangan peserta didik).	7	

Lanjutan Tabel 3.3.

No	Indikator Kinerja Guru	Butir Penilaian Indikator	Penyebaran Item Angket	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
3.	Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif.	a.Strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kompetensi harus dikuasai peserta didik.	8	
		b.Strategi dan metode pembelajaran yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik.	9	
		c.Strategi dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.	10	
		d. Setiap tahapan pembelajaran diberi alokasi waktu secara proporsional dengan memperhatikan tingkat kompleksitas materi dan kebutuhan belajar peserta didik.	11	
4.	Guru memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran.	a.Sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih dapat dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai (misalnya buku, modul untuk kompetensi kognitif; media audio visual, Komputer untuk kompetensi keterampilan).	12	

Lanjutan Tabel 3.3.

No	Indikator Kinerja Guru	Butir Penilaian Indikator	Penyebaran Item Angket	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
		<p>b.Sumber belajar/media pembelajaran termasuk TIK yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik (misalnya lidi/semboja digunakan untuk operasi hitung matematika, lampu senter, globe, dan bola untuk mengilustrasikan proses terjadinya gerhana).</p> <p>c. Sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.</p>	13	
			14	
5.	Guru memulai pembelajaran dengan efektif.	<p>a.Melakukan apersepsi.</p> <p>b.Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam rencana kegiatan.</p>	15	
			16	
6.	Guru menguasai materi pelajaran.	<p>a.Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>b.Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.</p> <p>c. Tingkat ketepatan pembahasan dengan materi pembelajaran.</p>	17	
			18	
			19	

Lanjutan Tabel 3.3.

No	Indikator Kinerja Guru	Butir Penilaian Indikator	Penyebaran Item Angket	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
		d.Kemampuan menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak).	20	
7.	Guru menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif.	<p>a.Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>b.Melaksanakan pembelajaran secara runtut.</p> <p>c. Menguasai kelas.</p> <p>d.Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.</p> <p>e.Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).</p> <p>f.Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.</p>	<p>21</p> <p>22</p> <p>23</p> <p>24</p> <p>25</p> <p>26</p>	
8.	Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran.	<p>a.Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar media pembelajaran.</p> <p>b.Menghasilkan pesan yang menarik.</p> <p>b.Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar media pembelajaran.</p>	<p>27</p> <p>28</p> <p>29</p>	

Lanjutan Tabel 3.3.

No	Indikator Kinerja Guru	Butir Penilaian Indikator	Penyebaran Item Angket	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
9.	Guru memicu dan memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran	a.Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, dan sumber belajar.	30	
		b.Merespon positif partisipasi siswa.	31	
		c.Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa.	32	
		d.Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	33	
		e.Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	34	
10.	Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran.	a.Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar serta tulisan yang baik dan benar.	35	
		b.Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	36	
		c.Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	37	
11.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif.	a.Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.	38	
		b.Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.	39	

Lanjutan Tabel 3.3.

No	Indikator Kinerja Guru	Butir Penilaian Indikator	Penyebaran Item Angket	
			Pernyataan Positif	Pernyataan negatif
12.	Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik.	a.Kesesuaian teknik dan jenis penilaian (tes lisan, tes tertulis, tes perbuatan) sesuai dengan tujuan pembelajaran.	40	
		b. Alat tes dirancang untuk dapat mengukur kemajuan belajar peserta didik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.	41	
		c.Rancangan penilaian portofolio peserta didik minimal 1 kali per semester.	42	
		d. Hasil analisis penilaian sebelumnya (UH, UAS, UN) digunakan untuk keperluan program perbaikan (remedial, pengayaan, dan menyempurnakan rancangan dan pelaksanaan pembelajaran).	43	
13.	Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP.	a.Menggunakan teknik penilaian otentik (kuis, pertanyaan lisan, pemberian tugas, dsb.) untuk memantau kemajuan belajar peserta didik.	44	
		b.Menggunakan teknik penilaian (ulangan harian, tengah semester, dan ulangan semester) disusun untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.	45	

Lanjutan Tabel 3.3.

No	Indikator Kinerja Guru	Butir Penilaian Indikator	Penyebaran Item Angket	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
		c. Menerapkan penilaian portofolio dalam bentuk berbagai tugas terstruktur.	46	
		d. Menggunakan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar sebagaimana disusun dalam RPP.	47	
14.	Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya.	a. Menggunakan hasil analisis penilaian untuk mengidentifikasi topik atau kompetensi dasar yang mudah, sedang dan sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.	48	
		b. Menggunakan hasil penilaian untuk menyempurnakan rancangan dan pelaksanaan pembelajaran.	49	
		c. Melaporkan kemajuan dan hasil belajar peserta didik kepada orang tua, teman guru dan bagi peserta didik sebagai refleksi belajarnya.	50	
		d. Memanfaatkan hasil penilaian secara efektif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, tantangan dan masalah potensial untuk peningkatan keprofesian dalam menunjang proses pembelajaran.	51	

2. Pengujian Instrumen angket

Instrumen yang disusun oleh penulis berdasarkan teori pendukung dari masing-masing variabel. Sebelum instrumen tersebut digunakan dilakukan uji coba (*try out*) untuk menguji data tersebut pada keterandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitas) agar layak digunakan sebagai instrumen penelitian dalam pengambilan data penelitian.

Untuk uji coba instrumen dilakukan pada kinerja guru yang bersertifikasi dan guru yang tidak bersertifikasi terdiri dari 51 soal angket (Lihat lampiran 5). Setelah dilakukan pengujian selanjutnya dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen angket. Kemudian dari 51 soal tersebut diambil beberapa soal yang sudah dinyatakan valid dan reliabel, yang nantinya dijadikan instrumen angket terhadap subjek penelitian. Dalam hal ini analisis perhitungan uji validitas dan realibilitas peneliti menggunakan uji statistiknya dengan program SPSS 23.

a. Validitas

Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah guru

X = skor item soal

Y = skor total guru ⁷

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tersebut valid.

b. Reliabilitas

Untuk menentukan reliabilitas perangkat soal, maka digunakan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

σ_t^2 = varians total

n = jumlah butir soal⁸

Harga r_{11} hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 5\%$). Jika $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$, maka soal tersebut dikatakan reliabel.

3. Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen

Perangkat angket yang digunakan terdiri atas 30 soal yang valid dan diambil dari 51 soal yang telah diujicobakan di SDN Karya Indah Kecamatan

⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Edisi Revisi, Cet. Ke-9, h. 72.

⁸*Ibid*, h. 109.

Tabukan. Perangkat angket ini digunakan untuk mengukur perbedaan kinerja guru. Setiap butir soal dalam penelitian ini mempunyai skor maksimum yang sama untuk semua soal.

4. Hasil Uji Coba Tes Angket

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrumen tes. Uji coba ini dilaksanakan di SDN Karya Indah Kecamatan Tabukan Dengan jumlah guru uji coba sebanyak 12 orang.

Uji coba instrumen ini terdiri dari 51 perangkat soal. Dari hasil tes uji coba diperoleh data yang ditunjukkan pada (lihat lampiran 2 dan 3), kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes. Contoh perhitungan dan hasil dari uji validitas dan reliabilitas terhadap 51 butir soal yang telah diuji cobakan.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih instrumen tes yang valid atau memiliki nilai validitas yang lebih tinggi yang dibandingkan antara perangkat soal-soal tersebut. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4. Hasil Ujicoba Validitas

Butir soal	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
1	0,760	,002	12	Valid*
2	0,788	,262	12	Valid*
3	0,352	,209	12	Tidak valid
4	0,391	,004	12	Tidak valid
5	0,760	,027	12	Valid*
6	0,632	,009	12	Valid*
7	0,717	,098	12	Valid
8	0,500	,002	12	Tidak valid
9	0,788	,009	12	Valid*
10	0,717	,209	12	Valid*
11	0,391	,004	12	Tidak valid
12	0,760	,031	12	Valid*
13	0,621	,189	12	Valid*
14	0,407	,209	12	Tidak valid
15	0,391	,004	12	Tidak valid
16	0,760	,002	12	Valid*
17	0,788	,009	12	Valid*
18	0,717	,209	12	Valid*
19	0,391	,004	12	Tidak valid
20	0,760	,002	12	Valid*
21	0,788	,009	12	Valid*
22	0,717	,209	12	Valid*
23	0,391	,135	12	Tidak valid
24	0,458	,002	12	Tidak valid
25	0,798	,011	12	Valid*
26	0,704	,650	12	Valid*
27	0,146	,002	12	Tidak valid
28	0,788	,009	12	Valid*
29	0,717	,209	12	Valid*
30	0,391	,115	12	Tidak valid
31	0,479	,001	12	Tidak valid
32	0,837	,113	12	Valid*
33	0,482	,530	12	Tidak valid
34	0,201	,002	12	Tidak valid
35	0,788	,009	12	Valid*
36	0,717	,209	12	Valid*
37	0,391	,004	12	Tidak valid
38	0,760	,023	12	Valid*
39	0,648	,009	12	Valid*
40	0,717	,551	12	Valid*
41	0,192	,399	12	Tidak valid

Lanjutan Tabel 3.4

Butir soal	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
42	0,269	,441	12	Tidak valid
43	0,246	,009	12	Tidak valid
44	0,717	,331	12	Valid*
45	0,308	,616	12	Tidak valid
46	0,161	,014	12	Tidak valid
47	0,684	,072	12	Valid*
48	0,578	,439	12	Valid*
49	0,247	,441	12	Tidak valid
50	0,760	,004	12	Valid*
51	0,788	,002	12	Valid*

Ket : * = butir soal yang diambil sebagai soal penelitian

Berdasarkan uji validitas, di lihat nilai pada *Pearson Correlation*, dengan menggunakan r kritis 0.05, maka bisa dihitung validitas setiap item. Jika r hitung > 0,05 maka item valid dan jika r hitung < 0,05 maka item tidak valid, dengan demikian 51 butir soal yang diuji cobakan, 30 butir soal valid, 21 butir soal tidak valid.

Tabel 3.5 Hasil Ujicoba Realibilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	204,25	817,295	,729	,755
item_2	204,67	796,606	,891	,748
item_3	204,25	817,295	,729	,755
item_4	204,67	803,152	,739	,751
item_5	204,50	813,727	,751	,754
item_6	204,67	796,606	,891	,748
item_7	204,50	813,727	,751	,754
item_8	204,25	817,295	,729	,755
item_9	204,92	809,720	,576	,753
item_10	204,25	817,295	,729	,755
item_11	204,67	796,606	,891	,748

Lanjutan Tabel 3.5

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_12	204,50	813,727	,751	,754
item_13	204,25	817,295	,729	,755
item_14	204,67	796,606	,891	,748
item_15	204,50	813,727	,751	,754
item_16	204,75	797,659	,896	,749
item_17	204,58	818,083	,612	,755
item_18	204,67	796,606	,891	,748
item_19	204,50	813,727	,751	,754
item_20	204,58	808,447	,723	,752
item_21	204,67	796,606	,891	,748
item_22	204,50	813,727	,751	,754
item_23	204,25	817,295	,729	,755
item_24	204,75	803,295	,658	,751
item_25	204,50	813,727	,751	,754
item_26	204,50	813,727	,751	,754
item_27	204,75	800,932	,817	,750
item_28	204,58	818,083	,612	,755
item_29	204,25	817,295	,729	,755
item_30	204,67	796,606	,891	,748
skor total	104,00	209,091	1,000	,975

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,760	30

Setelah dilakukan uji reliabilitas, maka dapat diperoleh bahwa 30 item soal reliable, Dengan nilai reliabilitas alpha 0,760. Hasil uji instrumen yang positif dan > 0.05 dikatakan reliable, dikarenakan hasil uji nilai alpha 0,760. Jadi instrumen tersebut reliable atau dengan kata lain jawaban yang diberikan oleh responden adalah konsisten. Dari 30 butir soal tersebut yang dijadikan sebagai soal tes akhir.

F. Desain Pengukuran

Dalam rangka mempermudah tahap analisis data pada bab IV, maka diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah hasil kinerja guru:

Cara penilaian hasil penelitian menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan: N = skor akhir

Skor akhir hasil penelitian akan diinterpretasikan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut.

0 % - 20% = Sangat rendah

20 % - 40 % = Sedang

40 % - 60 % = Cukup

60 % - 80 % = Tinggi

80% - 100% = sangat tinggi

Selanjutnya nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari kinerja guru yang bersertifikasi dan yang tidak bersertifikasi yang akan dijelaskan secara terperinci pada teknik analisis data.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang diperoleh terdiri dari nilai kognitif hasil tes kinerja seluruh guru di MIN Karya Indah Kecamatan Tabukan.

Data hasil tes berupa nilai kinerja guru yang dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif dan statistika analitik.

Statistika analitik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji Mann-Whitney (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji Mann-Whitney (Uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Seluruh uji statistiknya menggunakan SPSS 23.

1. Rata-Rata

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah data⁹

2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai z_i pada uji normalitas.

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

⁹Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 67.

Keterangan :

s = standar deviasi

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

n = banyaknya data

x_i = data ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$ ¹⁰

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut ini.

a. Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n

dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing

merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

b. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \geq z_i)$.

c. Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

d. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .

¹⁰*Ibid*, h. 95.

- f. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$, kriterianya adalah: tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L_{tabel} . Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima..¹¹

4. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut ini .

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

db pembilang = $n-1$ (untuk varians terbesar)

db penyebut = $n-1$ (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan (α) = 5 %

- c. Kriteria pengujian

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen¹²

¹¹*Ibid*, h. 466.

¹²Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

5. Uji t

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini.

- a. Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (S^2) setiap sampel:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

- b. Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan: n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 = jumlah data kedua (kelas kontrol)

\bar{x}_1 = nilai rata-rata hitung data pertama

\bar{x}_2 = nilai rata-rata hitung data kedua

s_1^2 = variansi data pertama

s_2^2 = variansi data kedua

- c. Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. dengan $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$.

Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak¹³.

¹³Sudjana, *op.cit*, h. 239-240.

6. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. Menurut Sugiono, Uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menggabungkan kedua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.
- b. Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan R_1 dan R_2 .
- c. Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan N_1 pengamatan $U_1 = N_1N_2 + \frac{N_1(N_1+1)}{2} - \Sigma R_1$ atau dari sampel kedua dengan N_2 pengamatan

$$U_2 = N_1N_2 + \frac{N_2(N_2+1)}{2} - \Sigma R_2$$

Keterangan : N_1 = banyaknya sampel pada sampel pertama

N_2 = banyaknya sampel pada sampel kedua

U_1 = uji statistik U dari sampel pertama N_1

U_2 = uji statistik U dari sampel pertama N_2

ΣR_1 = jumlah jenjang pada sampel pertama

ΣR_2 = jumlah jenjang pada sampel kedua

d. Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U' . Sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau U' dengan cara membandingkannya dengan $\frac{N_1N_2}{2}$. Bila nilainya lebih besar daripada $\frac{N_1N_2}{2}$ nilai tersebut adalah U' . dan nilai U dapat dihitung :

$$U = N_1N_2 - U'$$

e. Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika $U \geq U_\alpha$ maka H_0 diterima, dan jika $U \leq U_\alpha$ maka H_0 ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar (>20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut.

$$z = \frac{U - \frac{N_1N_2}{2}}{\sqrt{\frac{N_1N_2(N_1 + N_2 + 1)}{12}}}$$

Jika $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika $z > z_{\alpha/2}$

atau $z < -z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak¹⁴.

H. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang penulis lakukan, sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan

- a. Penjajakan kelokasi penelitian.

¹⁴Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta,1997), h. 150-153.

- b. Berkonsultasi dengan pembimbing mengenai rencana penelitian.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi dan disetujui.
- e. Mengajukan desain proposal penelitian ke jurusan PGMI dan mohon persetujuan.

2. Tahap persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah disetujui
- b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar
- c. Memohon surat riset kepada pihak bersangkutan
- d. Mempersiapkan kelengkapan penelitian

3. Tahap pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data dengan teknik yang sudah direncanakan.
- b. Mengolah, menyusun dan menganalisa data yang dikumpulkan dengan teknik-teknik yang telah ditetapkan.

4. Tahap penyusunan laporan

Setelah terkumpul dari beberapa teknik pengumpulan data kemudian diolah dan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian untuk diserahkan kepada dosen pembimbing untuk diadakan perbaikan dan disetujui serta dibawa ke sidang munaqasah untuk dipertanggung jawabkan.

